BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PERSIAPAN PENELITIAN

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengadakan persiapan penelitian sebagai berikut:

a. Peneliti meminta persetujuan Kepala SMA Islam Jepara untuk mengadakan penelitian
b. Peneliti melakukan kunjungan ke sekolah, melihat kondisi langsung peserta didik di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung
c. Menentukan kelas X.3 yang dipilih sebagai subyek penelitian berdasarkan pertimbangan dari guru kimia di kelas X SMA Islam Jepara.
d. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai pedoman dalam proses pembelajaran di kelas
e. Menyusun soal tes siklus I, beserta kunci jawaban dan kisi-kisinya
f. Menyusun soal tes siklus II, beserta kunci jawaban dan kisi-kisinya

B. HASIL PENELITIAN: Deskripsi Implementasi dan Peningkatan Hasil Belajar.

1. Pra siklus

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan diperoleh informasi bahwa hasil belajar peserta didik kelas X di SMA ISLAM Jepara belum mencapai hasil yang diharapkan. Dalam kegiatan belajar siswa cenderung pasif yang hanya mendengar dan siswa merasa sangat bosan.

Kegiatan pembelajaran kimia di kelas X SMA ISLAM Jepara sebelum tindakan menunjukkan bahwa guru lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sebagai pemberi pengetahuan dengan penggunaan ceramah sebagai metode pembelajaran utama. Akibatnya, siswa akan merasa bosan dan tidak semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran kimia, sehingga siswa akan lebih cepat

lupa dengan materi yang telah disampaikan. Dengan proses belajar mengajar yang seperti itu, banyak siswa merasa kesulitan memahami materi kimia dan menjadikan siswa cenderung pasif.

Pada pra siklus peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama peserta didik dan nilai awal yang diambil dari nilai ulangan harian pada materi pokok hidrokarbon oleh guru pengampu. Nilai awal diambil dari nilai satu tahun sebelumnya yang digunakan untuk nilai pra siklus.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan nilai rata-rata peserta didik sebesar 57,33 dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 46,67% masih belum memenuhi indikator yang ditentukan yaitu rata-rata nilai peserta didik ≥65 dan ketuntasan klasikal 85% sebagaimana tertera pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil evaluasi pra siklus

No	Pencapaian	Hasil
1	Jumlah nilai	1720
2	Rata-rata skor	57,33
3	Nilai minimum	40
4	Nilai maksimum	75
5	Jumlah peserta didik tuntas belajar	14
6	Jumlah peserta didik tidak tuntas belajar	16
7	Persentase Ketuntasan Klasikal	46,67 %

Masih rendahnya hasil belajar kimia menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari kimia. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang diterapkan guru bersifat monoton dan kurang bervariasi. Dikatakan kurang bervariasi, karena guru mendominasi pembelajaran dengan metode ceramah dan tidak melibatkan peserta didik secara aktif, karena pada materi hidrokarbon menekankan pada proses menghafal dan latihan yang menyebabkan siswa cepat merasa bosan.

Mencermati masalah diatas, siswa memerlukan suatu metode yang dianggap cocok untuk materi hidrokarbon. Langkah yang diambil peneliti adalah dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah media

lagu untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi dan dengan metode ini siswa akan lebih mudah menghafalkan materi terutama pada materi hidrokarbon dan suasana di kelas akan lebih menyenangkan.

Selain itu alasan peneliti menggunakan metode ceramah dengan media lagu karena dengan bernyanyi dapat mengubah keadaan mental siswa, dan mendukung lingkungan belajar, bernyanyi juga dapat membantu siswa bekerja lebih baik dan mengingat lebih banyak, disamping itu siswa juga sangat menyukai nyanyian. Oleh karena itu dapat mengaplikasikannya dengan metode bernyanyi sebagai proses pembelajaran, karena dengan penerapan metode bernyanyi diharapkan siswa akan lebih mudah mengingat hasil dari pembelajaran materi yang disampaikan.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada kegiatan perencanaan kegiatan, kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan materi senyawa alkana serta sifat fisiknya, menyusun rencana pembelajaran dan menyiapkan alat evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pada hari Senin tanggal 16 Mei 2011 pada pukul 08.15 – 09.45 WIB dan hari jum'at tanggal 20 Mei 2011 pada pukul 07.30 – 09.00 WIB. Pada siklus I membahas tentang senyawa alkan serta sifat fisiknya. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi berlangsung dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kegiatan awal (apersepsi), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup).

1) Pendahuluan

Kegiatan awal guru terlebih dahulu menyampaikan salam dilanjutkan dengan membacakan daftar hadir. Kemudian guru memberikan motivasi dan penjelasan tentang hidrokarbon dalam kehidupan sehari-hari.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran penggunaan media lagu. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, siswa diberikan lirik lagu tentang materi yang disampaikan oleh guru kemudian dinyanyikan secara bersama, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.

3) Penutup

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan guru memberikan kesimpulan pada materi yang telah disampaikan. Siswa menyampaikan pemahaman mereka tentang materi senyawa alkana serta sifat fisiknya dalam lirik lagu. Sehingga siswa dapat memahami materi tersebut, dan siswa merasa senang dan lebih semangat belajar dengan adanya nyanyian dalam pembelajaran. Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari materi berikutnya di rumah dan akan dilakukan evaluasi pada pertemuan berikutnya.

c. Refleksi

Pada kegiatan refleksi peneliti dan guru melakukan diskusi untuk mengetahui kekurangan yang terdapat pada siklus I dan menyusun rencana untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil diskusi ternyata terdapat kekurangan pada siklus I, yaitu:

1) Guru masih kurang bersemangat untuk menyanyikan lagu, sehingga siswa kurang antusias untuk menyanyikan lagu.
2) Siswa masih malu untuk mengikuti guru bernyanyi, karena siswa masih merasa heran dengan adanya media lagu.
3) Siswa tidak mengetahui nada dalam lagu, sehingga siswa hanya melihat dan membaca teks lagu yang diberikan.

Adapun rincian dari hasil pembelajaran pada tes siklus I adalah sebagai berikut, hasil belajar kognitif peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil evaluasi siklus I

No	Pencapaian	Hasil
1	Jumlah nilai	1880
2	Rata-rata skor	62,67
3	Nilai minimum	50
4	Nilai maksimum	80
5	Jumlah peserta didik tuntas belajar	18
6	Jumlah peserta didik tidak tuntas belajar	12
7	Persentase Ketuntasan Klasikal	60%

Setelah melakukan pembelajaran pada siklus I didapatkan hasil bahwa jumlah ketuntasan belajar klasikal peserta didik dengan nilai $\geq$ 65 hanya 18 peserta didik. Jumlah ini belum memenuhi indikator keberhasilan karena hanya mencapai ketuntasan belajar klasikal sebesar 60%.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Pada kegiatan perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah memeriksa tes siklus I, mempersiapkan materi senyawa alkena dan alkuna serta sifat fisiknya, menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan refleksi yang telah dilakukan dan menyiapkan alat evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

b. Tindakan

Kegiatan pada siklus II hampir sama dengan siklus I yang membedakan terdapat pada materi yang disampaikan yaitu senyawa alkena dan alkuna serta sifat fisiknya, pada siklus II lagu diiringi oleh musik dengan menggunakan media power point. Pelaksanaan siklus II dilakukan pada hari jum’at tanggal 27 Mei 2011 pada pukul 07.30 – 09.00 WIB. Pada siklus II membahas tentang senyawa alkena dan alkuna serta sifat fisiknya.

1) Pendahuluan

Sebelum jam pelajaran kimia dimulai guru menyuruh siswa untuk menempati ruang laboratorium bahasa pada saat pelajaran kimia. Kegiatan awal guru terlebih dahulu menyampaikan salam dilanjutkan dengan membacakan daftar hadir. Kemudian guru memberikan motivasi dan penjelasan tentang alkena dan alkuna dalam kehidupan sehari-hari.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti langkah-langkah pembelajaran dilakukan seperti siklus I, akan tetapi ditambah dengan tampilan lirik lagu menggunakan media power point dan lirik lagu diiringi oleh musik.

3) Penutup

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan guru memberikan kesimpulan pada materi yang telah disampaikan. Siswa menyampaikan pemahaman mereka tentang materi senyawa alkena dan alkuna serta sifat fisiknya dalam lirik lagu. Sehingga siswa dapat memahami materi tersebut, dan siswa merasa senang dan lebih semangat belajar dengan adanya nyanyian dalam pembelajaran. Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari materi berikutnya di rumah dan akan dilakukan evaluasi.

c. Refleksi

Hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus II menunjukkan keberhasilan penerapan pembelajaran dengan metode bernyanyi. Keberhasilan pembelajaran dikarenakan sudah terbiasanya siswa menggunakan media lagu ini. Pada kegiatan siklus II menunjukkan bahwa

1) Guru dapat menyanyikan lagu dengan bersemangat
2) Siswa tidak merasa malu untuk bernyanyi bersama guru
3) Siswa lebih mudah memahami dan menghafal materi
4) Pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi dapat menumbuhkan semangat belajar, kebersamaan, dan pemahaman siswa dalam belajar kimia.

5) Hasil belajar peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu ketuntasan belajar klasikal peserta didik minimal 85% peserta didik mendapat nilai ≥ 65.

Adapun rincian dari hasil pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut, hasil belajar kognitif peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil evaluasi siklus II

No	Pencapaian	Hasil
1	Jumlah nilai	2080
2	Rata-rata skor	69,33
3	Nilai minimum	60
4	Nilai maksimum	85
5	Jumlah peserta didik tuntas belajar	27
6	Jumlah peserta didik tidak tuntas belajar	3
7	Persentase Ketuntasan Klasikal	90%

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pengamatan yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa pada siklus II pembelajaran sudah cukup baik dari siklus sebelumnya. Meningkatnya hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan rata-rata hasil belajar peserta didik dan ketuntasan belajar klasikal peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan yang dicapai yaitu mendapatkan nilai ≥ 65. Sehingga peneliti dan guru memutuskan tidak perlu diadakan siklus berikutnya.

C. PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan subjek satu kelas yang berjumlah 30 peserta didik. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Sebelum penelitian, terlebih dahulu diadakan observasi untuk mengetahui kondisi awal peserta didik sebelum memperoleh penerapan pembelajaran dengan media lagu. Pada observasi tersebut didapati

peserta didik kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran kimia karena guru masih menggunakan metode ceramah saja tanpa menggunakan media pembelajaran, yang menyebabkan siswa merasa bosa dan hasil belajar kimia peserta didik belum mencapai KKM. Hasil pengamatan pada tiap siklusnya didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Siklus I

Proses pembelajaran pada siklus I merupakan pembelajaran dengan materi pokok hidrokarbon. Penggunaan media lagu mulai diperkenalkan pada peserta didik dalam pembelajaran ini.

Penggunaan media lagu pada kegiatan pembelajaran siklus I kurang optimal, karena guru dan peserta didik masih belum terbiasa dengan bernyanyi pada saat proses pembelajaran. Pada saat guru menyanyikan lagu tentang hidrokarbon, siswa merasa senang karena siswa sudah mengenal nada lagu yang disampaikan, akan tetapi pada lagu kedua yaitu tentang tata nama senyawa alkana, siswa kurang menguasai lagu karena siswa tidak mengetahui nada yang terdapat dalam lagu.

Pada proses pembelajaran, guru menerangkan materi tentang hidrokarbon yang meliputi macam-macam hidrokarbon (alkana, alkena, alkuna), tatanama alkana, isomer alkana, serta sifat dan kegunaan alkana, dengan menggunakan media lagu, peserta didik memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi. Kemudian guru membagikan teks lagu kepada siswa. Karena ini adalah pengalaman pertama peserta didik untuk bernyanyi di dalam proses pembelajaran, maka guru menyanyikan terlebih dahulu lagu tersebut kemudian diikuti oleh siswa. Pada siklus ini masih banyak peserta didik yang tidak mengikuti guru untuk bernyanyi bersama-sama atau diam, dan masih banyak juga peserta didik yang belum dapat menyanyikannya, sehingga peserta didik merasa malu-malu untuk bernyanyi.

Hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh dari tes akhir siklus I. Hasil pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan materi pokok hidrokarbon yang meliputi macam-macam hidrokarbon (alkana, alkena, alkuna), tatanama alkana, isomer alkana, serta sifat dan kegunaan alkana. menunjukkan keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan media lagu, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik. Namun peningkatan hasil belajar ini belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 85%. Adapun hasil tes peserta didik pada aspek kognitif sebelum (pra siklus) dan sesudah (siklus I) penggunaan media lagu pada siklus I dapat dilihat pada Histogram 4.1 sebagai berikut:

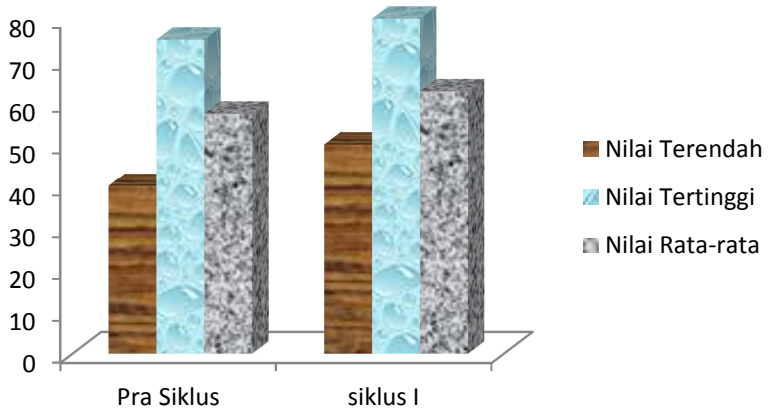

Histogram 4.1 Perbandingan perolehan nilai pada pra siklus dan siklus I

Histogram 4.1 menunjukkan nilai terendah peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media lagu. Pada pembelajaran sebelum menggunakan metode bernyanyi nilai terendah peserta didik hanya 40 dan nilai tertinggi peserta didik 75 dan setelah menggunakan media lagu nilai terendah peserta didik meningkat menjadi 50 dan nilai tertinggi peserta didik meningkat menjadi 80. Nilai rata – rata kelas meningkat dari 57,33 menjadi 62,67 dan ketuntasan belajar pada pembelajaran siklus I sebesar 60%.

Dari proses pembelajaran yang terjadi, hasil belajar peserta didik pada siklus I belum berhasil, masih banyak yang harus dibenahi. Setelah melakukan pengamatan terhadap semua tindakan pada pembelajaran siklus I, diperoleh hasil refleksi sebagai berikut :

a. Guru masih kurang bersemangat untuk menyanyikan lagu, sehingga siswa kurang antusias untuk menyanyikan lagu.
b. Siswa masih malu untuk mengikuti guru bernyanyi, karena siswa masih merasa heran dengan adanya media lagu.
c. Siswa tidak mengetahui nada dalam lagu, sehingga siswa hanya melihat dan membaca teks lagu yang diberikan.

Dari hasil evaluasi pembelajaran tersebut, diperlukan suatu tindakan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tahap berikutnya yaitu siklus II.

2. Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I. Dalam kegiatan pembelajaran siklus II, guru menjelaskan materi tentang hidrokarbon yang meliputi tatanama (alkena, alkuna), isomer (alkena, alkuna), serta sifat dan kegunaan (alkena, alkuna) yang merupakan lanjutan dari materi siklus I dengan menggunakan media lagu proses belajar mengajar berjalan dengan lancer, peserta didik sudah dapat menyanyikan lagu dengan benar dan menyenangkan, siswa menjadi semangat dan tidak merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran, karena pada siklus II siswa bernyanyi dengan diiringi musik dan menggunakan media power point.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah tes, tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Secara garis besar, pelaksanaan pada siklus II sudah berhasil. Hal ini berdasarkan pada hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dan telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media lagu dapat dilihat dari Histogram 4.2 sebagai berikut:

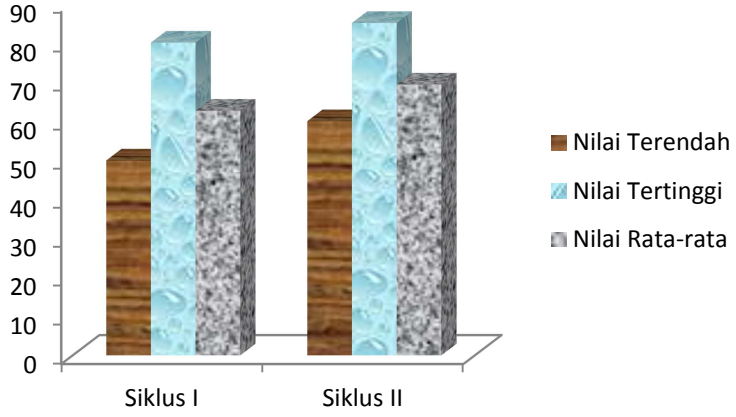

Histogram 4.2 Perbandingan perolehan nilai pada penguasaan konsep pada aspek kognitif siklus I dan siklus II

Histogram 4.2 menunjukkan nilai terendah peserta didik mengalami kenaikan dari siklus I sebesar 50 ke siklus II sebesar 60, nilai tertinggi peserta didik mengalami kenaikan dari siklus I sebesar 80 menjadi 85, dan nilai rata – rata kelas mengalami kenaikan dari siklus I sebesar 62,67 ke siklus II sebesar 69,33, dan ketuntasan belajar pada pembelajaran siklus II sebesar 90%. Setelah melakukan pengamatan terhadap semua tindakan pembelajaran pada siklus II, diperoleh hasil refleksi sebagai berikut:

a. Guru dapat menyanyikan lagu dengan bersemangat
b. Siswa tidak merasa malu untuk bernyanyi bersama guru
c. Siswa lebih mudah memahami dan menghafal materi
d. Pembelajaran dengan menggunakan media lagu dapat menumbuhkan semangat belajar, kebersamaan, dan pemahaman siswa dalam belajar kimia.
e. Hasil belajar peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu ketuntasan belajar klasikal peserta didik minimal 85% peserta didik mendapat nilai ≥ 65.

Dari hasil tindakan siklus I dan siklus II secara keseluruhan telah terjadi peningkatan hasil belajar. Maka peneliti tidak perlu melakukan tindakan berikutnya, karena pada tahap tindakan siklus II hasil belajar peserta didik sudah memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 65 dengan ketuntasan klasikal 85 %.